SEPTEMBER
2023

CHRIST CATHEDRAL
MONTHLY DEVOTION

SEPASAL

#SepasalSehari

Christ Cathedral

ATMOSPHERE CONFERENCE 2023

GREATER GLORY.
Transformed #WithinAndBeyond

WITH **PLANETSHAKERS**

SATURDAY / 09 · 09 · 2023

GET YOUR TICKETS!

REGULAR
IDR 120.000

FESTIVAL
IDR 100.000

ccmychurch.com/ac23

UNTUK KALANGAN SENDIRI

IN PARTNERSHIP WITH:

ZURICH · picora · YOSHINO GYPSUM · atria · Mitraiot · Alfagift · CRYSTALIN · St.Carolus

MEDIA PARTNER:

100.6 fm heartline

YEREMIA 12

16 Dan jika mereka sungguh-sungguh belajar cara
hidup umatKu sehingga bersumpah demi namaKu: Demi
TUHAN yang hidup, seperti tadinya mereka mengajar
umatKu untuk bersumpah demi Baal, maka mereka akan
dibangun di tengah-tengah umatKu. 17 Tetapi jika mereka
tidak mau mendengarkan, maka Aku akan sungguh-
sungguh mencabut dan membinasakan bangsa yang
demikian, demikianlah Firman TUHAN."

Pada pasal 12 Kitab Yeremia ini kita seperti halnya nabi Yeremia yang mengeluh kepada Tuhan tentang orang-orang yang jahat dan tidak setia kepada Tuhan namun hidupnya makmur, orang-orang yang memuji Tuhan hanya dari bibirnya namun hatinya sebenarnya jauh dari Tuhan.

Tetapi Tuhan mengajar nabi Yeremia untuk menjadi pribadi yang kuat agar kelak ia bisa melewati keadaan yang lebih sulit lagi. Sama seperti nabi Yeremia, kita juga harus siap untuk menghadapi segala situasi dalam kehidupan ini. Sesungguhnya Tuhan sedang melatih kita untuk menjadi umat yang kuat. Tuhan tidak membiarkan kita tetapi Ia selalu bersama-sama dengan kita dan memberikan kekuatan kepada kita untuk menjadi pribadi yang kuat.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Sudahkah kita percaya kepada Allah tentang apapun situasi/keadaan sulit yg terjadi pada kita? Itu semua karena seizinNya agar kita bisa menjadi pribadi yang lebih kuat lagi.

MAZMUR 129-131

129:4 Aku TUHAN itu adil, Ia memotong tali-tali orang fasik.

130:5 Aku menanti-nantikan TUHAN, jiwaku menanti-nanti, dan aku mengharapkan FirmanNya.

131:2 Sesungguhnya, aku telah menenangkan dan mendiamkan jiwaku; seperti anak yang disapih berbaring dekat ibunya, ya, seperti anak yang disapih jiwaku dalam diriku.

Sepanjang sejarah Israel, bahkan sejak berdirinya sebagai sebuah bangsa, mereka telah mengalami berbagai penderitaan dari bangsa lain yang digambarkan dengan ungkapan “para pembajak membajak di punggung mereka”.

Gambaran mengerikan ini mungkin dapat dibayangkan sebagai cambuk yang melukai punggung para budak. Namun penderitaan yang dialami bangsa Israel tidak menjadikan mereka binasa karena Tuhan yang memilih mereka adalah Tuhan yang penuh kasih, adil dan berdaulat

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Bisakah kita mengutuk musuh-musuh Tuhan? Kristus sendiri mengajarkan kita untuk berdoa dan mengasihi mereka yang menganiaya kita.

Bukankah Kristus juga sudah menerima kutukan dosa agar kita yang seharusnya terkutuk justru bisa menerima berkat, pengampunan dan pemulihan? Dengan demikian kita bisa mengampuni musuh-musuh Tuhan tanpa melanggar keadilan Tuhan. Di kayu salib, Kristus berkata, "*Bapa, ampunilah mereka....*"

YEREMIA 13

16 Permuliakanlah TUHAN, Allahmu, sebelum Ia membuat hari menjadi gelap, sebelum kakimu tersandung di atas bukit-bukit yang diliputi senja, sementara kamu menanti-nantikan terang, tetapi Ia menjadikan hari kelam pekat dan mengubahnya menjadi gelap gulita.

Lewat renungan pasal 13 Kitab Yeremia ini kita dapat belajar bagaimana merespon peringatan dari Tuhan. Nabi Yeremia menyampaikan pesan Tuhan: "Dengarlah, pasanglah telingamu, janganlah kamu tinggi hati, sebab Tuhan telah berfirman." Dengan demikian kita sebagai orang-orang percaya seharusnya merespon setiap peringatan, ajaran dan didikan Tuhan dengan kerendahan hati seperti bejana yang siap dibentuk. Kita percaya bahwa segala sesuatu Tuhan ijinkan untuk mendatangkan kebaikan, mendidik dan mendewasakan kita.

Peringatan, ajaran dan didikan Tuhan dapat datang melalui berbagai cara; bisa saja melalui orang lain, suara hati kita, dsb. Namun kita selalu memiliki pilihan untuk meresponi dengan ketaatan atau mengabaikan bahkan menolak.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Apakah kita sudah memiliki hati yang terbuka terhadap setiap peringan, ajaran dan teguran dari Tuhan? Atau selama ini kita masih mengeraskan hati dan tak menghiraukan peringatan Tuhan?

YEREMIA 14

20 Ya TUHAN, kami mengetahui kefasikan kami dan
kesalahan nenek moyang kami; sungguh, kami telah
berdosa kepadaMu.

Kondisi pada pasal 14 Kitab Yeremia saat itu banyak muncul nabi-nabi palsu dan pengajaran yang sesat, sehingga membuat Tuhan tidak berkenan dan berduka. Kefasikan bangsa Israel membuat mereka mengalami masa-masa sulit: Tidak turunnya hujan, membuat masa kekeringan yang panjang melanda seluruh negeri.

Nabi Yeremia sadar akan dosa yang bangsa Israel lakukan, namun tidak membuat nabi Yeremia berhenti berdoa dan berseru bagi bangsanya. Nabi Yeremia terus memohon belas kasihan Tuhan atas bangsanya, sehingga bangsanya selamat.

Apa yang nabi Yeremia lakukan juga adalah bentuk kasih kepada orang-orang yang tersesat, sehingga mereka dapat bertobat dan kembali kepada jalan kebenaran.

PERENUNGAN

Nabi Yeremia tidak menyerah untuk terus berdoa dan berseru bagi orang-orang yang ada di sekelilingnya, mau kah kita juga melakukan hal yang sama?

YOHANES 17

20 Dan bukan untuk mereka ini saja Aku berdoa, tetapi
juga untuk orang-orang, yang percaya kepadaKu oleh
pemberitaan mereka; 21 supaya mereka semua menjadi
satu, sama seperti Engkau, ya Bapa, di dalam Aku dan
Aku di dalam Engkau, agar mereka juga di dalam Kita,
supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah
mengutus Aku.

Kitab Yohanes pasal 17 berisi mengenai doa Tuhan Yesus menjelang akhir pelayananNya di bumi. Tuhan Yesus berdoa kepada Bapa bagi para muridNya, bahkan bagi semua orang percaya sepanjang zaman yang dilayani oleh murid-muridNya.

Di dalam doaNya, betapa pentingnya keselamatan bagi umat manusia, bagaimana pengenalan yang benar akan Kristus yang akan menuntun kita kepada kehidupan kekal. Tuhan Yesus tidak hanya berdoa agar setiap kita mengenal sang Bapa dan diriNya, tetapi agar setiap orang tidak hidup seperti dunia.

Teladan Tuhan Yesus mengajarkan kita untuk berdoa dan bersyafaat bagi kepentingan orang lain, sehingga semakin banyak orang mengenal dan menerima keselamatan dari Dia.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Semakin serupa dengan Tuhan Yesus juga berbicara bagaimana mengikuti teladanNya. Sama seperti yang Tuhan Yesus lakukan dalam Yohanes 17, maukah kita meneladani pribadiNya?

YEREMIA 15

16 Apabila aku bertemu dengan perkataan-
perkataanMu, maka aku menikmatinya; FirmanMu itu
menjadi kegirangan bagiku, dan menjadi kesukaan
hatiku, sebab namaMu telah diserukan atasku, ya
TUHAN, Allah semesta alam.

Renungan hari ini di pasal 15 menunjukkan bagaimana Nabi Yeremia menyerukan pertobatan bagi bangsa Israel yang sedang berada dalam pembuangan, karena pemberontakan dan ketidaktaatan mereka kepada Allah. Meskipun bangsa Israel sedang berada dalam hukuman, namun mereka tidak juga tulus bertobat. Bahkan mereka menghina dan merencanakan kejahatan untuk nabi Yeremia yang dipanggil Tuhan untuk menyuarakan pertobatan bagi bangsa Israel.

Nabi Yeremia tetap mengerjakan panggilannya meski menghadapi tantangan hebat, dan tetap menyuarakan pertobatan. Nabi Yeremia percaya bahwa Tuhan yang ia layani akan menjaga dan Ia adalah Tuhan yang berdaulat membalaskan kejahatan yang ia alami dari bangsa yang memberontak kepada Allah.

PERENUNGAN

Maukah kita belajar seperti Nabi Yeremia? Berani menyuarakan kebenaran meskipun harus menerima konsekuensi penderitaan akibat kebenaran yang kita pegang dan kita suarakan.

YEREMIA 16

19 Ya TUHAN, kekuatanku dan bentengku, tempat
pelarianku pada hari kesesakan! KepadaMu akan datang
bangsa-bangsa dari ujung bumi serta berkata: “Sungguh,
nenek moyang kami hanya memiliki dewa penipu, dewa
kesia-siaan yang satu pun tiada berguna.

Hari ini kita melanjutkan perenungan Pasal 16 Kitab Yeremia tentang 2 karakter Allah, yaitu bahwa Allah itu kudus dan adil.

Karena kekudusan Allah, maka bangsa Israel yang adalah umat kepunyaan Allah harus dimurnikan dari segala dosa dan pemberontakan. Dan karena keadilan Allah maka Tuhan mengizinkan bangsa Israel menerima konsekuensi dari pemberontakannya kepada Allah.

PERENUNGAN

Marilah kita belajar menundukkan diri kepada Allah, buka hati dan ijinkan hidup kita dimurnikan lewat setiap keadaan yang kita alami, baik senang maupun susah.

Dan marilah kita belajar merendahkan diri untuk rela bertobat, karena apa yang terjadi kepada kita, merupakan buah dari pekerjaan kita. Taburlah yang baik hari ini, supaya kita menuainya di kemudian hari!

YOHANES 18

39 Tetapi pada kamu ada kebiasaan, bahwa pada
Paskah aku membebaskan seorang bagimu. Maukah
kamu, supaya aku membebaskan raja orang Yahudi
bagimu?” 40 Mereka berteriak pula: “Jangan Dia, melain-
kan Barabas!” Barabas adalah seorang penyamun.

Dalam pasal ini, rasul Yohanes menggambarkan situasi ketika Tuhan Yesus sedang berhadapan dengan Pontius Pilatus. Saat itu, Pontius Pilatus sedang mempertimbangkan apakah betul dia harus menyalibkan Tuhan Yesus, karena lazimnya, hukuman salib digunakan untuk menghukum kriminal.

Pada akhirnya Pontius Pilatus menyerahkan hidup Tuhan Yesus di tangan bangsa Yahudi yang pada saat itu sedang menunggu keputusannya. Sebelum itu, Tuhan Yesus berkata: "Engkau mengatakan, bahwa Aku adalah raja. Untuk itulah Aku lahir dan untuk itulah Aku datang ke dalam dunia ini, supaya Aku memberi kesaksian tentang kebenaran; setiap orang yang berasal dari kebenaran mendengarkan suaraKu." Pada saat itu, bangsa Yahudi lebih memilih untuk membebaskan Barabas, seorang pemberontak, daripada Tuhan Yesus.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Tuhan memanggil kita sebagai pengikut Kristus untuk turut memikul salib di hidup kita. Artinya: kita menyangkal ke-'aku'-an kita, memilih hidup seperti Kristus dan menyenangkan hati Tuhan. Namun, seperti bangsa Yahudi, terkadang kita lebih memilih untuk membebaskan sisi 'pemberontakan' kita, lebih memilih ke-'aku-an kita dan berjalan sesuai dengan kehendak kita sendiri.

Mari kita berkomitmen kembali untuk hidup sebagai pengikut Kristus, untuk terus memilih Tuhan Yesus, dan menyenangkan hati Kristus dalam setiap musim hidup kita.

YEREMIA 17

7 Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang
menaruh harapannya pada TUHAN! 8 Ia akan seperti
pohon yang ditanam di tepi air, yang merambatkan akar-
akarnya ke tepi batang air, dan yang tidak mengalami
datangnya panas terik, yang daunnya tetap hijau, yang
tidak kuatir dalam tahun kering, dan yang tidak berhenti
menghasilkan buah.

Nabi Yeremia membuka pasal 17 ini dengan menyatakan dampak besar dari penyembahan berhala yang dilakukan oleh bangsa Israel: "*Dosa Yehuda telah tertulis dengan pena besi, terukur pada loh hati mereka. Harta kekayaanmu dirampas dan engkau menjadi budak musuhmu.*" Kemudian Nabi Yeremia melanjutkan dengan menunjukkan kehidupan bahagia yang dimiliki oleh orang-orang yang hidupnya takut akan Tuhan - "*Ia akan seperti pohon yang ditanam di tepi air, tidak akan layu dan tidak berhenti menghasilkan buah.*"

Setelah itu Nabi Yeremia menyatakan permohonannya kepada Tuhan untuk melindungi dan membela dia dari kebencian musuh-musuhnya.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Ada dua jalan hidup yang bisa kita pilih. Jalan yang lebar disediakan oleh ilah-ilah dunia yang menawarkan kenikmatan dan kemudahan di dalam hidup, tapi berujung maut. Jalan yang sempit berisi kebenaran sejati yang menuntun pada keselamatan. Jalan manakah yang akan kita pilih?

YEREMIA 18

6 “Masakan Aku tidak dapat bertindak kepada kamu
seperti tukang periuk ini, hai kaum Israel!, demikianlah
Firman TUHAN. Sungguh, seperti tanah liat di tangan
tukang periuk, demikianlah kamu di tanganKu, hai kaum
Israel!

Dalam pasal ini Tuhan berfirman kepada bangsa Israel melalui Nabi Yeremia, melalui pelajaran dari karya tukang periuk. Manusia adalah tanah liat dan Tuhan adalah tukang periuknya. Ketika bejana yang sedang dibentuk rusak, maka tukang periuk akan membentuknya menjadi bejana yang lain. Menunjukkan bahwa kadang-kadang manusia bisa salah jalan dan gagal, tapi ketika dia mau bertobat dan kembali kepada Tuhan, maka Tuhan akan menerima dia kembali dan membentuknya menjadi bejana yang baru.

Begitu juga sebaliknya, ketika seseorang memiliki kehidupan yang baik tapi tiba-tiba dia memutuskan untuk meninggalkan Tuhan dan hidup menurut kehendaknya sendiri, maka secara tidak langsung orang itu menjauh dari berkat-berkat Tuhan.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Tuhan selalu berdiri dengan tangan terbuka. Meskipun kita sudah jauh tersesat, tapi Dia selalu menunggu anak-anakNya untuk kembali.

Jika Saudara merasa sudah berjalan terlalu jauh dari Tuhan, ini adalah pengingat untuk kembali pada Tuhan, Ia selalu menunggu dengan tangan terbuka. Selalu ada pengampunan bagi mereka yang bertobat.

YOHANES 19

30 Sesudah Yesus meminum anggur asam itu, ber-
katalah Ia: "SUDAH SELESAI." Lalu Ia menundukkan
kepalaNya dan menyerahkan nyawaNya.

Kita menemukan kisah persidangan yang tidak adil atas Tuhan Yesus Kristus. Pilatus, sang hakim melecehkan Sang terdakwa, sekalipun Pilatus menyatakan tidak bersalah, dan menenangkan para penganiaya tersebut. Sekalipun tujuannya mungkin baik, tetapi hal itu tetap tidak membenarkan proses peradilan yang dilakukannya, yang nyata-nyata tidak adil. Pilatus memerintahkan supaya Kristus disesah layaknya seorang penjahat. Biasanya penyesahan yang dilakukan oleh Orang Romawi amatlah kejam dan tdak terbatas. Berbeda dengan penyesahan antara kaum Yahudi yang dibatasi sebanyak empat puluh pukulan.

Meskipun demikian, Kristus rela menanggung semua hinaan dan kesakitan ini demi kebaikan semua manusia. Supaya genaplah yang dikatakan: "*Dia disesah seperti kena tulah, dipukul dan ditindas dan ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya. Supaya oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh*".

Bersambung ke halaman selanjutnya

Yesus Kristus merendahkan diri bagi kita di dalam penderitaanNya, kesabaran yang luar biasa dan meninggalkan teladan bagi kita supaya tetap tabah dan berbesar hati, tenang dan damai dengan keyakinan Tuhan bersama kita saat menghadapi kesukaran-kesukaran hebat.

PERENUNGAN

Sudahkah sebagai orang percaya kita memaknai pengorbanan Yesus Kristus di kayu salib? Jika belum inilah saatnya kita belajar merendahkan diri mengikuti teladanNya.

Tabahlah dalam setiap penderitaan ketika kita mempertahankan iman dan siap selalu menghadapi kesukaran-kesukaran hebat.

YEREMIA 19

15 "Beginilah firman TUHAN semesta alam, Allah Israel:
Sesungguhnya, Aku akan mendatangkan ke atas kota ini
dan ke atas segala kota sekitarnya seluruh malapetaka
yang telah Kukatakan akan menimpa mereka, sebab
mereka berkeras kepala dan tidak mendengarkan
perkataan-perkataanKu."

Pada Pasal 19 Kitab Yeremia ini menceritakan kehancuran bangsa Yehuda dan kota Yerusalem yang sudah mendekat oleh karena dosa-dosa mereka. Nabi Yeremia mendapat perintah penuh dari Tuhan untuk menubuatkan dan membentangkan dosa-dosa mereka terutama dosa penyembahan berhala.

Tanda yang dipakai adalah berupa memecahkan buli-buli tanah, yang menandakan bahwa mereka akan diremukkan berkeping-keping seperti tembikar tukang periuk. Hal ini terjadi setelah bangsa Yehuda menolak untuk bertobat dan diperbaharui hidupnya. Dengan respon negatif mereka mengatakan "tidak ada gunanya" dan menolak untuk bertobat.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Seperti Nabi Yeremia berkuasa atas buli-buli tanah liat tersebut, demikian pula Tuhan berdaulat atas kehidupan bangsa Yehuda. Dilihat dari bentuknya buli-buli yang pecah maka tidak dapat digunakan dan tidak dapat diperbaiki.

Demikian juga bangsa Yehuda yang sudah memberontak kepada Allah, akan dibuang jauh dari Tanah Perjanjian. Mereka akan menjadi bangsa yang tidak berguna dan tidak dapat kembali ke negaranya dengan usaha sendiri.

PERENUNGAN

Kebenaran yang kita pelajari hari ini merupakan peringatan keras bagi orang percaya masa kini. Kita dapat berlindung dari dogma yang berkata kita adalah umat yang berharga karena ditebus dengan harga yang sangat mahal yaitu darah Kristus, lalu seenaknya menjalani kehidupan ini tanpa menghiraukan Firman Tuhan.

Allah tidak segan-segan menghukum umatNya sendiri dan menjadikan kita kumpulan umat beragama yang tidak berguna bagi siapapun juga.

YEREMIA 20

11 Tetapi TUHAN menyertai aku seperti pahlawan yang
gagah, sebab itu orang-orang yang mengejar aku akan
tersandung jatuh dan mereka tidak dapat berbuat
apa-apa. Mereka akan menjadi malu sekali, sebab
mereka tidak berhasil, suatu noda yang selama-lamanya
tidak terlupakan! 12 Ya TUHAN semesta alam, yang
menguji orang benar, yang melihat batin dan hati, biarlah
aku melihat pembalasanMu terhadap mereka, sebab
kepadaMulah kuserahkan perkaraku.

Yeremia adalah nabi muda dan tidak pandai bicara. Namun, jika sudah Tuhan yang memilih dan menetapkan maka kuasa Allah yang akan bekerja. Yeremia tak kuasa menolak panggilan Tuhan tersebut.

Yeremia diberikan kemampuan membaca situasi dan menyampaikan Firman Tuhan secara tajam dan mengena dalam konteksnya, sekalipun Yeremia harus menghadapi resiko yang teramat berat.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Yeremia yakin, bahwa Tuhan yang memanggil, memilih, dan mengutusnya menyampaikan Firman Tuhan juga telah melihat dan menguji batin dan hati hambaNya.

Hal ini ditandai dengan menyerahkan seluruh pergumulan dan perkaranya kepada Tuhan. Dalam kesengsaraannya,, Yeremia menyanyi dan memuji Tuhan.

MAZMUR 132

11 TUHAN telah menyatakan sumpah setia kepada
Daud, Ia tidak akan memungkirinya: "Seorang anak
kandungmu akan Kududukkan di atas takhtamu; 12 jika
anak-anakmu berpegang pada perjanjianKu, dan pada
peraturan-peraturanKu yang Kuajarkan kepada mereka,
maka anak-anak mereka selama-lamanya akan duduk di
atas takhtamu."

Tuhan berjanji kepada Daud bahwa Ia akan membangun rumah baginya. Dimana Tuhan memilih Sion sebagai tempat kediamanNya, sebagai bukit yang kudus, sebagai tempat kediaman bagi TabutNya, dan berkata tentangnya, "*Inilah tempat perhentianKu selama-lamanya,*" dan bukan hanya tempat kediamanKu untuk sementara waktu seperti Silo.

Sion juga dikenal sebagai kota Daud, dimana ia memilih Sion sebagai kota kerajaannya karena Allah memilihnya sebagai kota suci. Tuhan berkata, "*Di sini Aku hendak diam,*" dan oleh sebab itu Daud berkata, "*Di sini aku hendak diam,*" sebab Daud selalu mengikuti apa yang menjadi kehendak dan kesukaan Tuhan serta ia selalu senang dekat pada Allah.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Bagaimana dengan kita? Apakah Tuhan berada dalam kedudukan terpenting dalam kehidupan kita seperti Daud yang selalu rindu dekat dengan Tuhan?

Bersediakah kita menjadikan Tuhan sebagai Raja dan Penguasa Tunggal dalam kehidupan kita? Bersediakah kita menjadikan Tuhan sebagai Jurumudi kehidupan kita?

YEREMIA 21

8 Tetapi kepada bangsa ini haruslah kaukatakan:
Beginilah firman TUHAN: Sesungguhnya, Aku meng-
hadapkan kepada kamu jalan kehidupan dan jalan
kematian.

Dalam pasal ini, Nabi Yeremia menyampaikan penolakan Allah atas permohonan Raja Zedekia untuk menolong Kerajaan Yehuda yang sedang dikepung oleh tentara Babel yang dipimpin oleh Nebukadnezar. Pemberontakan terhadap Babel mengakibatkan Yehuda diserbu dan Yerusalem dihancurkan; tetapi, penyebab Allah mengirim tentara Babel yang mendasari kejatuhan negeri itu sesungguhnya ialah karena dosa Manasye dan kemurtadan Yehuda.

Selain itu alasan Allah murka dan menentang Raja Yehuda beserta penduduk Yerusalem yakni karena ketidakadilan yang dibiarkan merajalela di tengah masyarakat hal ini merupakan kejahatan serius di hadapan Tuhan. Semua perlawanan mereka akan terbukti sia-sia.

Namun Allah tetap menunjukkan kasihNya jika mereka memilih menyerah kepada raja Babel yang sedang dipakai Allah untuk mendidik dan mendisiplin mereka.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Allah menjatuhkan hukuman bukan untuk menghancurkan orang berdosa, melainkan untuk menuntunnya kepada pertobatan. Ketika seseorang sadar akan dosanya dan bertobat, ia harus bersedia menerima pendisiplinan Tuhan. Oleh karena itu, jangan keraskan hati ketika Tuhan mendisiplinkan kita, karena Ia mengasihi kita dan ingin menyelamatkan kita dari maut.

YEREMIA 22

3 Beginilah firman TUHAN: Lakukanlah keadilan dan
kebenaran, lepaskanlah dari tangan pemerasnya orang
yang dirampas haknya, janganlah engkau menindas dan
janganlah engkau memperlakukan orang asing, yatim
dan janda dengan keras, dan janganlah engkau
menumpahkan darah orang yang tak bersalah di tempat
ini! 4 Sebab jika kamu sungguh-sungguh melakukan
semuanya itu, maka melalui pintu-pintu gerbang istana
ini akan berarak masuk raja-raja yang akan duduk di atas
takhta Daud dengan mengendarai kereta dan kuda:
mereka itu, pegawai-pegawainya dan rakyatnya.

Nabi Yeremia menyampaikan teguran dan ajaran Firman Tuhan kepada Raja Salum di Yehuda untuk melakukan yang benar dan adil serta membantu rakyat yang tertindas dan kekurangan.

Jika raja melakukan hal ini, ia dan bangsanya tidak akan mengalami penghancuran dan penghukuman. Seperti halnya Nabi Yeremia, sejauh mana kita dengan berani mengatakan dan menyatakan kebenaran Allah di tengah-tengah keadaan yang melupakan Allah?

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Menjadi terang dunia dimanapun kita berada adalah identitas kita di dalam Kristus.

YOHANES 20

30 Memang masih banyak tanda lain yang dibuat Yesus
di depan mata murid-muridNya, yang tidak tercatat
dalam kitab ini, 31 tetapi semua yang tercantum di sini
telah dicatat, supaya kamu percaya, bahwa Yesuslah
Mesias, Anak Allah, dan supaya kamu oleh imanmu
memperoleh hidup dalam NamaNya.

Rasul Yohanes menyatakan bahwa Injil memang bukan laporan lengkap tentang hidup dan karya Tuhan Yesus, melainkan fakta-fakta kebenaran dan kesaksian yang bertujuan mengajak orang untuk mempercayai Yesus Kristus sebagai Juruselamat.

Seperti halnya karya lukisan, Injil memuat karakter setiap pribadi penulisnya yang ingin menanamkan kesan khusus tentang Kristus kepada pembacanya. Maksud Injil menurut Rasul Yohanes adalah “supaya kamu percaya bahwa Yesuslah Mesias, Anak Allah dan supaya kamu oleh imanmu memperoleh hidup yang sejati.”

PERENUNGAN

Berbahagialah mereka yang tidak melihat,
namun percaya karena oleh iman kepada Yesus Kristus,
semua manusia memperoleh hidup dalam NamaNya.

YEREMIA 23

5 Sesungguhnya, waktunya akan datang, demikianlah
Firman TUHAN, bahwa Aku akan menumbuhkan Tunas
adil bagi Daud. Ia akan memerintah sebagai raja yang
bijaksana dan akan melakukan keadilan dan kebenaran di
negeri.

Dalam Kitab Yeremia pasal 23, nabi Yeremia menyatakan bahwa salah satu alasan mengapa bangsa Israel tersebar dan dijajah oleh bangsa lain adalah karena para pemimpin Israel yang sudah gagal menggembalakan bangsanya dengan baik. Sekalipun mereka adalah raja, tapi Tuhan menempatkan mereka di posisi kepemimpinan agar mereka dapat menggembalakan bangsa israel dengan baik.

Tapi sekalipun para raja-raja Israel gagal untuk memelihara dan menjaga bangsa dan umat Allah, Tuhan tidak pernah kehilangan kendali dan gagal memelihara umatNya. Sejak lama, Tuhan telah berjanji bahwa Mesias/ Kristus akan datang dari garis keturunan Daud. Ini adalah konfirmasi dari nubuat sebelumnya itu. Mesias akan menjadi raja akan memerintah dan berhasil, Mesias akan mengembalikan umat-umat Allah yang sudah tercerai-berai kembali kepada Allah.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Apapun posisi yang dipercayakan Tuhan kepada kita (di keluarga, di tempat kerja, di tempat kuliah, di pelayanan) Apakah kita sudah mengerjakan bagian kita sebagai steward jiwa-jiwa di sekeliling kita?

YEREMIA 24

7 Aku akan memberi mereka suatu hati untuk mengenal Aku, yaitu bahwa Akulah TUHAN. Mereka akan menjadi umat-Ku dan Aku ini akan menjadi Allah mereka, sebab mereka akan bertobat kepadaKu dengan segenap hatinya.

Kepada Nabi Yeremia diperlihatkan dua keranjang buah ara. Keranjang yang satu berisi buah ara yang sangat baik, sedangkan keranjang yang satu lagi berisi buah yang sangat buruk. Dalam analogi ini, keranjang yang pertama melambangkan umat Israel yang Tuhan buang ke Babel dan keranjang yang kedua melambangkan orang-orang yang ditinggalkan di Yerusalem yang tetap hidup dalam keputusasaan dan kekeringan rohani.

Seringkali pembuangan dikaitkan dengan sesuatu yang sudah tidak berguna dan tidak diperlukan lagi. Tetapi justru dari cerita pembuangan ini, Tuhan memilih umat yang mengalami pembuangan. Melalui peristiwa itu, Tuhan ingin membuat umatNya bertobat dan memberikan kepada mereka hati baru yang mengenal Tuhan. Sebaliknya, mereka yang tidak dibuang dilambangkan dengan keranjang buah ara yang buruk. Mereka menolak untuk bertobat dan mencari Tuhan sehingga dibuat Tuhan menjadi kengerian, dicerai-beraikan, dan dibinasakan.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Yang membedakan kedua kelompok tersebut dalam renungan kita hari ini yaitu respon hati dan ketaatan mereka kepada Tuhan. Bagaimana respon kita saat kondisi sedang tidak sesuai dengan keinginan kita?

YOHANES 21

25 Masih banyak hal-hal lain lagi yang diperbuat oleh Yesus, tetapi jikalau semuanya itu harus dituliskan satu per satu, maka agaknya dunia ini tidak dapat memuat semua kitab yang harus ditulis itu.

Ayat terakhir dalam Kitab Yohanes ini memberikan suatu pengakuan yang kuat mengenai banyaknya tindakan dan perkataan Tuhan Yesus yang tidak tercatat dalam Alkitab. Rasul Yohanes sebagai salah satu murid yang sangat dekat dengan Tuhan Yesus menyadari bahwa apa yang telah dicatat dalam Alkitab hanyalah sebagian kecil dari semua pengajaran dan perbuatan Kristus selama melayani di bumi..

Pesan dari ayat ini mengingatkan kita untuk bersyukur karena Allah memberikan Alkitab sebagai suatu cara untuk mengenalNya dan mengerti kehendakNya. Meskipun ada banyak hal yang tidak tercatat, Alkitab tetap menjadi panduan yang berharga untuk hidup yang sesuai dengan kehendakNya.

Renungan ini juga mengingatkan kita akan kemuliaan dan keagungan Kristus dimana kita diundang untuk menghormati dan memuliakanNya sebagai Juruselamat dan Tuhan kita yang agung.

PERENUNGAN

Renungkan sejenak, hal-hal apa saja yang dapat Saudara pelajari sebagai pengikut Kristus selama ini?

YEREMIA 25

7 Tetapi kamu tidak mendengarkan Aku, demikianlah firman TUHAN, sehingga kamu menimbulkan sakit hati-Ku dengan buatan tanganmu untuk kemalanganmu sendiri.

Nabi Yeremia adalah seorang nabi yang seumur hidupnya berusaha mengingatkan bangsa Israel untuk kembali pada jalan Tuhan. Berulang kali ia mengingatkan bangsa Israel terhadap konsekuensi dari ketidaktaatan mereka. Tetapi, mereka mengabaikan seluruh nabi yang dikirim Tuhan dan memilih untuk hidup seperti bangsa-bangsa lain. Bangsa Israel membangkitkan murka Tuhan dengan menyembah berhala. Akibatnya, mereka dibuang selama 70 tahun ke Babel.

Ketika kita mengabaikan suara Tuhan, ada konsekuensi yang harus kita terima. Suara Tuhan bukan perintah yang harus ditaati. Sesungguhnya, itu adalah ekspresi kasih Tuhan pada kita. Ia ingin kita hidup menikmati segala sesuatu yang sudah Ia sediakan. Mengikuti arahan Tuhan bukanlah untuk menghindari hukuman Tuhan, tapi untuk kebaikan kita sendiri sehingga kita dapat menggenapi rencana Tuhan dan hidup dalam kelimpahan.

PERENUNGAN

Tuhan berbicara lewat Alkitab, hati nurani, juga orang di sekitar kita. Adakah suara Tuhan yang kita sedang abaikan karena tidak sesuai

YEREMIA 26

13 Oleh sebab itu, perbaikilah tingkah langkahmu dan perbuatanmu, dan dengarkanlah suara TUHAN, Allahmu, sehingga TUHAN menyesal akan malapetaka yang diancamkan-Nya atas kamu.

Nabi Yeremia kembali bernubuat dimana Allah ingin penduduk di kota Yehuda untuk memberitakan Firman Tuhan. Tuhan memberikan kesempatan mereka untuk bertobat, kembali ke jalan yang sesuai dengan Firman Tuhan sehingga Tuhan akan membatalkan malapetaka yang Dia rancangkan. Namun, apabila penduduk Yehuda tidak mendengarkan maka Tuhan akan membuat Bait Suci seperti Silo dan kota Yehuda akan menjadi kutuk.

Mendengar hal tersebut, para nabi dan imam meminta rakyat untuk menangkap Nabi Yeremia dan membunuhnya. Para pemuka dari Istana raja mendengar hal ini lalu datang ke Bait Suci namun mereka tidak sependapat dengan para nabi dan imam. Mereka berkata bahwa hal ini telah dinubuatkan oleh Mikha di zaman Raja Hizkia. Pada akhirnya Uria yang memiliki nubuat yang sama dibunuh oleh raja Yoyakim setelah mendengar nubuatan itu. Namun, Nabi Yeremia tidak dibunuh karena dilindungi.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Apakah Saudara sudah memberitakan kebenaran Firman Tuhan? Apakah kita sudah berani untuk memberitakan kebenaran dalam segala situasi?

Memang tidak mudah untuk memberitakan kebenaran. Ingat janji Tuhan yang turut bekerja mendatangkan kebaikan bagi yang mengasihi Dia.

WAHYU 1

3 Berbahagialah ia yang membacakan dan mereka yang mendengarkan kata-kata nubuat ini, dan yang menuruti apa yang ada tertulis di dalamnya, sebab waktunya sudah dekat.

Kitab Wahyu berisi nubuatan tentang hal yang akan datang. Namun dari bacaan kita hari ini kita diingatkan lagi untuk menjadi pelaku Firman. Salah satu pesan dalam Pasal 1 Kitab Wahyu ini adalah "*Berbahagialah ia yang membacakan dan mereka yang mendengarkan kata-kata nubuat ini, dan yang menuruti apa yang ada tertulis di dalamnya...*"

Untuk kita dapat bertumbuh dalam iman berarti tidak hanya dengan mendengar Firman Tuhan, tetapi kita perlu mengaplikasikannya dalam kehidupan kita sehari-hari.

Mari mengambil komitmen untuk menjadi pengikut Kristus yang aktif bukan yang pasif!

PERENUNGAN

Bagaimana Saudara bisa menjadi pelaku Firman Tuhan hari ini?

YEREMIA 27

14 Janganlah dengarkan perkataan nabi-nabi yang
berkata kepadamu: Janganlah kamu mau takluk kepada
raja Babel! Sebab mereka bernubuat palsu kepadamu.
15 Sebab Aku tidak mengutus mereka, demikianlah
Firman TUHAN, tetapi mereka bernubuat palsu demi
NamaKu, sehingga kamu Kuceraiberaikan dan menjadi
binasa bersama-sama dengan nabi-nabi yang bernubuat
kepadamu itu.

Dari bacaan Pasal 27 Kitab Yeremia hari ini, kita memahami bagaimana bangsa Israel lebih memilih untuk mendengar kata-kata nabi palsu dari pada Firman Tuhan. Demikian pula dengan kita, terkadang kita hanya mau mendengar apa yang enak kita dengar, sehingga melewatkan kebenaran yang Tuhan kehendaki bagi kita.

Sebagai manusia yang berdosa, kita memerlukan Firman Tuhan untuk terus mengubahkan dan memurnikan kita. Artinya: kita harus rela mendengar kebenaran Firman Tuhan sekalipun menyakitkan untuk kita. Karena Firman Tuhan adalah pedang bermata dua (Ibrani 4:12) dan bermanfaat untuk menyatakan kesalahan dan memperbaiki kelakuan (2 Timotius 3:16-17).

Bersambung ke halaman selanjutnya

Untuk sesuatu dapat bertumbuh dan diperbesar, seperti karet yang ditarik, walaupun sakit, hasilnya akan membawa kebaikan. Terlebih lagi, kita diperbesar bukan hanya untuk diri kita sendiri, tetapi untuk menjadi berkat bagi orang lain dan mempermuliakan Nama Tuhan.

PERENUNGAN

Firman Tuhan memanggil kita dalam Kitab Ibrani 3:15: "*Pada hari ini, jika kamu mendengar SuaraNya, janganlah keraskan hatimu seperti dalam kegeraman.*"

Mari kita renungkan, area kehidupan mana yang Tuhan sedang panggil kita untuk berubah dan bertumbuh? Apakah ada hal-hal yang harus Saudara lepaskan untuk dapat bertumbuh?

YEREMIA 28

9 Tetapi mengenai seorang nabi yang bernubuat tentang damai sejahtera, jika nubuat nabi itu digenapi, maka barulah ketahuan, bahwa nabi itu benar-benar diutus oleh TUHAN.”

Kitab Yeremia Pasal 8 ini menyatakan pesan dan pelajaran penting kepada kita semua tentang perbedaan antara APA YANG KITA INGIN DENGAR dan APA YANG KITA PERLU DENGAR.

Hananya telah menyatakan apa yang ia tahu ingin didengar oleh bangsa Yehuda dan penduduk Yerusalem, bahwa raja Yoyakhin, semua perkakas Bait Suci, dan mereka yang berada di dalam pengasingan akan segera pulang ke Yerusalem.

Sedangkan nabi Yeremia menyampaikan pesan yang sangat berbeda, dimana secara pribadi nabi Yeremia tidak memungkiri merindukan kepulangan segera dan bisa berkata, "Amin!" Karena berharap itulah yang akan terjadi, namun ia tahu bahwa itu bukanlah kebenaran.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Respon Yeremia menjadi pelajaran berharga bagi kita:

1. Kasihnya kepada Yehuda sangat besar. Karena itu Yeremia membantah pemberitaan Hananya dengan sangat bijak dan penuh kehati-hatian.
2. Yeremia meminta rakyat Yehuda untuk melihat kembali pemberitaan Yeremia berdasarkan kebenaran yang disampaikan oleh para nabi sebelumnya.
3. Ketika Hananya mulai bertindak kasar dan kekerasaan, Yeremia memilih menghindar pergi.
4. Hingga waktunya Tuhan, Yeremia dengan berani menyampaikan pesan Firman Tuhan kepada Hananya.

AMSAL 25

11 Perkataan yang diucapkan tepat pada waktunya
adalah seperti buah apel emas di pinggan perak.

Amsal pasal 25 sebagai bacaan kita hari ini menggambarkan pentingnya sikap yang patut orang percaya tunjukkan yang akan menentukan dan menunjukkan identitas dan siapa kita kepada orang lain.

Jika kita berbuat kasih maka kita menjadi berkat bagi orang lain, sebaliknya, jika kita bersikap tidak baik tentu kita tidak akan dihargai. Kita juga harus bersikap baik dan penuh kasih pada sesama, dengan siapa pun kita berhadapan, agar kita memperoleh berkat Tuhan.

Sikap hidup orang percaya dapat ditunjukkan dalam berbagai aspek. Baik perkataan yang diucapkan tepat pada waktunya atau menjadi sahabat/penasehat yang bijaksana. Dengan demikian kita dapat menjadi berkat bagi orang lain hingga terwujud persekutuan yang indah dalam Gereja.

PERENUNGAN

Marilah kita bercermin dan merenungkan:
Bagaimana sikap kita selama ini? Apakah sudah menjadi berkat atau masih harus banyak belajar? Belum terlambat bagi kita untuk berubah dan terus bersinar bersama Kristus!

YEREMIA 29

7 Usahakanlah kesejahteraan kota ke mana kamu Aku buang, dan berdoalah untuk kota itu kepada TUHAN, sebab kesejahteraannya adalah kesejahteraanmu.

Ketika Bangsa Israel dijajah oleh bangsa-bangsa yang lebih besar, orang-orang Israel diangkut ke dalam pembuangan, jauh dari tanah asal mereka sendiri. Hal ini tentunya membuat orang-orang Israel pada zaman pembuangan tersebut membenci negara yang menjajah mereka. Namun, Nabi Yeremia justru menyampaikan sabda Tuhan yang menyatakan bahwa Bangsa Israel harus tetap mendoakan dan ikut mengusahakan kesejahteraan kota dan bangsa dimana mereka berada.

Firman Tuhan juga mengingatkan kita untuk selalu mengusahakan kesejahteraan bangsa kita dan berdoa bagi bangsa kita, Indonesia. Seringkali kita mendengar pencapaian dari negara-negara lain yang jauh lebih hebat dan maju daripada negara kita. Namun disinilah Tuhan menempatkan kita. Karena itu kita harus berdoa, bekerja dengan sungguh- sungguh dan melakukan apapun profesi kita yang terbaik demi kesejahteraan bangsa.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Marilah kita mulai mengambil waktu untuk berdoa dan berusaha bagi bangsa dimana kita sekarang ditempatkan, serta jalani hidup sehari-hari dengan sebaik-baiknya. Sebab Tuhan memiliki rencana yang besar bagi bangsa ini melalui hidup kita.

YEREMIA 30

3 Sebab, sesungguhnya, waktunya akan datang, demikianlah firman TUHAN, bahwa Aku akan memulihkan keadaan umatKu Israel dan Yehuda — firman TUHAN — dan Aku akan mengembalikan mereka ke negeri yang telah Kuberikan kepada nenek moyang mereka, dan mereka akan memilikinya."

Kita tidak boleh lupa bahwa kita ada karena diciptakan oleh Tuhan. Kita hidup hingga saat ini pun karena penyertaan dan kasih Tuhan terhadap kita. Namun, kita semua pasti pernah berbuat kesalahan dan berdosa. Tuhan kita adalah Tuhan yang maha pengasih tetapi juga Allah yang adil. Tuhan akan mendisiplinkan setiap umatNya yang melakukan kesalahan dengan memberikan hukuman.

Salah satunya kita ketahui dari pengalaman bangsa Israel di dalam Kitab Yeremia 30, dimana Tuhan mengizinkan bangsa Israel masuk ke dalam pembuangan supaya bangsa Israel sadar dan bertobat. Namun Tuhan tidak selamanya membiarkan bangsa Israel dalam kesulitan. Tuhan tetap berjanji dan menepati janjiNya untuk memulihkan bangsa Israel. Bangsa Israel tidak bisa berbuat apa-apa tanpa campur tangan Tuhan.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Dari kisah ini kita perlu ingat bahwa mungkin kita sering mengalami hal yang sama seperti bangsa Israel. Mungkin kita mengalami masalah dan pergumulan yang tidak lepas dari hidup kita. Namun Tuhan mengizinkan hal tersebut terjadi karena Tuhan mengasihi kita dan rindu kita untuk pulih dan bertobat.

PERENUNGAN

Jika saat ini kita menyadari atas perbuatan dosa atau kesalahan yang kita lakukan, datanglah kepada Tuhan dengan rendah hati, bertobat dan meminta pengampunan Tuhan. Karena Tuhan kita adalah Tuhan yang pengasih dan pengampun.

WAHYU 2

5 Sebab itu ingatlah betapa dalamnya engkau telah
jatuh! Bertobatlah dan lakukanlah lagi apa yang semula
engkau lakukan. Jika tidak demikian, Aku akan datang
kepadamu dan Aku akan mengambil kaki dianmu dari
tempatnya, jikalau engkau tidak bertobat.

Pada bacaan kita hari ini di Pasal 22 Kitab Wahyu, Rasul Yohanes menuliskan penglihatannya kepada tujuh jemaat. Setiap kelompok jemaat tersebut diberikan berbagai pesan dan peringatan.

Yang menarik adalah kepada jemaat di kota Efesus dimana Tuhan memuji mereka karena seluruh ketaatan dan kegelisahan mereka atas ketidakbenaran yang terjadi di Efesus, tetapi Tuhan juga mengingatkan kepada mereka bahwa mereka telah kehilangan kasihNya yang semula.

Apa yang Tuhan maksudkan? Kenapa ini menjadi penting? Karena ketika kita kehilangan kasih mula-mula atau kasih yang murni kepada Tuhan maka pelayanan kita hanyalah sekedar menjadi kewajiban bukan lagi kerinduan.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Bagaimana dengan kondisi hati Saudara saat ini? Apakah Saudara masih memiliki kasih mula-mula Tuhan, yaitu kasih dimana Tuhan saja yang menjadi fokus hidup Saudara?

Jika Saudara telah kehilangan kasih mula-mula tersebut, mari kerjakan apa yang dulu Saudara pernah kerjakan dimana Kristus menjadi pusat hidup Saudara!

YEREMIA 31

33 Dan segenap lembah itu, dengan mayat-mayat dan
abu korbannya, dan segenap tanah di tepi sungai Kidron
sampai ke sudut Pintu Gerbang Kuda ke arah timur,
akan menjadi kudus bagi TUHAN. Orang tidak akan
meruntuhkan dan merobohkan lagi di sana untuk
selama-lamanya.

Pasal bacaan renungan kita hari ini tentang bagaimana nubuatan Nabi Yeremia kepada bangsa Israel dan juga bangsa Yehuda. Tuhan berpesan kepada kedua bangsa ini karena Ia akan mengadakan Perjanjian Baru dengan mereka.

Kita tahu bahwa di Kitab Keluaran, Tuhan mengadakan perjanjian dengan bangsa Israel di gunung Sinai. Dari perjanjian itu lahirlah Hukum Taurat.

Hukum Taurat wajib untuk dilakukan oleh semua bangsa Israel, tetapi bangsa Israel gagal untuk memenuhinya. Karena itu, dalam Perjanjian yang baru Tuhan mengatakan kepada bangsa Israel bahwa Taurat Tuhan akan ditaruh di hati mereka sehingga ketaatan mereka adalah ketaatan yang tulus.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Artinya: hukum yang tadinya adalah kewajiban bagi mereka, menjadi suatu kerinduan untuk mereka. Mereka menaati bukan karena harus, tetapi karena kerelaan. Dimana hal ini terjadi melalui karya pengorbanan Kristus yang membebaskan kita dari ikatan dan kutuk dosa menjadi penurut-penurut perintah Allah.

PERENUNGAN

Bagaimana kondisi Saudara saat ini? Apakah Saudara mengikut dan menaati Tuhan karena kewajiban atau karena kerinduan?

Sudahkah Saudara mengalami kuasa dan hidup Perjanjian Baru di dalam Yesus Kristus?

Christ Cathedral

IBADAH RAYA MINGGU

8.30AM | 11AM | 5PM

ALSO AVAILABLE **ONLINE**

YOUTUBE.COM/CCMYCHURCH

UNTUK KALANGAN SENDIRI

ccmychurch | ccmychurch.com | 0813-1060-2060

Christ Cathedral

HELLO! WE ARE *Pastoral care*

Ada untuk Anda, Sahabat kita Semua

Melayani:

- Baptisan Air
- Kedukaan
- Konseling Pribadi
- Pelayanan Doa/ Visitasi
- Penyerahan Anak
- Pernikahan
- Ucapan Syukur

SCAN QR CODE

ATAU HUBUNGI

+62 811-9235-180

pastoral@ccmychurch.com

*UNTUK KALANGAN SENDIRI

Christ Cathedral

CHRIST CATHEDRAL, GBI BASILEA

ccmychurch | ccmychurch.com | 0813-1060-2060

UNTUK KALANGAN SENDIRI DAN TIDAK DIPERJUALBELIKAN
ATAU DIPERBANYAK TANPA IZIN CHRIST CATHEDRAL